

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS OLAHRAGA
DENGAN KELAS REGULER DI SMA N 1 PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



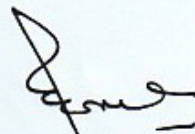
Oleh:
Mulyadi
NIM 10601244199

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI, JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga dengan Siswa Kelas Regular di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo”, yang disusun oleh Mulyadi, NIM 10601244199 ini telah disetujui oleh pembimbing yang diujikan.

Yogyakarta, April 2015
Dosen pembimbing ,




Ermawan Susanto, M.Pd
NIP 19780702 200212 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2015
Yang menyatakan,




Mulyadi
Nim 10601244199


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Kelas Olahraga dengan Siswa Kelas Reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo”, yang disusun oleh Mulyadi, NIM 10601244199 ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 20 Mei 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ermawan Susanto, M.Pd	Ketua/Pembimbing Utama		27/5 2015
Yudanto, M.Pd	Sekretaris/Anggota II		26/5 2015
Agus Sumhendartin S.M.Pd	Penguji Utama		27/5 2015
Ngatman, M.Pd	Penguji Kedua		26/5 2015

Yogyakarta, Mei 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan


Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 1986011001

MOTTO

Tidak ada rahasia kesuksesan. Ini adalah hasil dari persiapan, kerja keras
dan belajar dari kegagalan.

(Colin Powell)

Melakukan hal-hal yang kecil adalah modal untuk melakukan hal-hal
yang besar dengan baik.

(Harry F. Banks)

Pasti ada waktunya bagi setiap orang untuk berbahagia.

(Yusi Prajayanto)

Keberanian adalah modal utama untuk meraih keberhasilan.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada orang yang punya makna istimewa bagi penulis, yaitu Bapak Tugimin dan Ibu Jumiya yang tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang selama ini dan selamanya.

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS OLAHRAGA DENGAN KELAS REGULER DI SMA N 1 PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

**Oleh :
Mulyadi
10601244199**

ABSTRAK

Di SMA N 1 Pengasih belum diketahui perbedaan prestasi belajar pada siswa kelas reguler dan olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan prestasi belajar siswa kelas reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo, kelas manakah yang lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku rapor yang memuat nilai hasil ulangan umum semester ganjil dan genap di SMA N 1 Pengasih. Variabel dalam penelitian ini yaitu kelas olahraga dan kelas reguler (*independent variable*) dan prestasi belajar siswa kelas X SMA N 1 Pengasih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 1 Pengasih dengan jumlah populasi 179, sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas olahraga yang berjumlah 26 dan 153 siswa kelas reguler. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *statistik komparatif* dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan prestasi belajar siswa reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Hal ini ditunjukkan dengan harga *mean* kelas olahraga semester 1 sebesar 76,90, sedangkan *mean* kelas reguler semester 1 sebesar 78,73 dan *mean* kelas olahraga semester 2 sebesar 77,31 sedangkan *mean* kelas reguler semester 2 sebesar 79,76. Karena *mean* kelas olahraga semester 1 = 76,90 < *mean* kelas reguler 1 = 78,73 dan *mean* kelas olahraga semester 2 = 77,31 < *mean* kelas reguler semester 2 = 79,72 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar kelas olahraga dengan kelas reguler.

Kata kunci : *prestasi belajar, kelas olahraga, kelas reguler.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” Perbedaan Prestasi Belajar Kelas Olahraga dengan Kelas Reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo” dengan lancar.

Dari awal hingga selesainya skripsi ini sepenuhnya berkat bantuan dari beberapa pihak yang dengan ikhlas dan sabar membantu dalam segala hal dan memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd,MA. selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kuliah di Program Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan izin dalam skripsi ini.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M. S. selaku Ketua Jurusan POR, Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan arahan dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan, semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
5. Seluruh responden penelitian kelas X SMA N 1 Pengasih yang telah membantu pengambilan data.

6. Para dewan penguji yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran.
7. Bapak Drs. Ambar Gunawan selaku Kepala sekolah SMA N 1 Pengasih yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak Drs. Kasir yang telah membantu dan memberikan waktu untuk penelitian.
9. Citra Rinandari, Nur Ridho Septanta yang membantu proses pelaksanaan pengambilan data.
10. Teman-teman PJKR F yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, April 2015
Penulis

Mulyadi

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	6
1. Hakikat Metode Pembelajaran	6
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	8
3. Profil Kelas Olahraga	13
4. Profil Kelas Reguler	14
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Berpikir	16
D. Hipotesis Penelitian	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	18
B. Definisi Operasional Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	19
D. Instrumen Penelitian	19
E. Analisis Data	19

BAB IV HASIL DAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	22
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
2. Karakteristik Responden Penelitian	22
3. Deskripsi Data Penelitian	27
B. Pembahasan	32

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	34
B. Implikasi Hasil Penelitian	34
C. Keterbatasan Penelitian	34
D. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA	36
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	37
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Distribusi Interval Nilai Kelas Olahraga Semester 1	23
Tabel 2 Distribusi Interval Nilai Kelas Reguler Semester1	24
Tabel 3 Distribusi Interval Nilai Kelas Olahraga Semester 2	25
Tabel 4 Distribusi Interval Nilai Kelas Reguler Semester 2	26
Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data.....	31
Tabel 6 Hasil Uji Statistika <i>Independent Simple T-test</i>	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hubungan Antar Variabel	19
Gambar 2 Diagram Interval Frekuensi Kelas Olahraga Semester 1	27
Gambar 3 Diagram Interval Frekuensi Kelas Olahraga Semester 2	28
Gambar 4 Diagram Interval Frekuensi Kelas Reguler Semester 1	29
Gambar 5 Diagram Interval Frekuensi Kelas Reguler Semester 2	30

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Tembusan Pembimbing Skripsi	37
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Kabupaten Kulon Progo.....	38
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Daerah Istimewa Yogyakarta.....	39
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan	40
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Skripsi	41
Lampiran 6 Surat Pernyataan Kesediaan Menyerahkan Hasil Penelitian...	42
Lampiran 7 Lembar Obsevasi	43
Lampiran 8 Data Rapor Siswa	44
Lampiran 9 Hasil Olah Data	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Setiap warga Negara Indonesia mempunyai bakat berbeda-beda, setiap individu pasti mempunyai keahlian tersendiri tidak mungkin semua individu mempunyai bakat yang sama, bakat tersebut diantaranya bakat seni, bakat pemimpin, bakat penceramah dan olahraga. Dalam dunia pendidikan, bakat tersebut dapat diperdalam melalui sekolah khusus, bagi bakat seni bisa sekolah dalam sekolah seni, bagi bakat olahraga bisa sekolah di sekolah khusus olahraga.

Beberapa tahun terakhir ini pemerintah telah membuka beberapa kelas olahraga di berbagai sekolah di Indonesia. Di Kota Yogyakarta sudah banyak dibuka sekolah khusus olahraga salah satunya adalah SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo, sekolah tersebut membuka satu kelas khusus olahraga. Dalam krjogja.com tanggal 12 juli 2013 menyebutkan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pariwisata Pemuda Olahraga dan KONI memasukkan 11 cabang olahraga yang atletnya masuk SLTA tersebut. Sebelas cabang tersebut yaitu sepakbola, basket, panahan, gulat, bola voli, panjat dinding, taekwondo, bulutangkis, atletik, anggar dan balap sepeda. Diharapkan

dari dibukanya kelas olahraga tersebut dapat memaksimalkan dan memunculkan bakat olahraga menuju prestasi yang bisa mengharumkan nama bangsa dan negara.

Dengan adanya program kelas olahraga ternyata memberikan suasana yang berbeda dan menarik bagi siswa yang mengikuti kelas olahraga tersebut. Kelas olahraga ini berbeda dengan kelas reguler, kelas ini dituntut untuk belajar mata pelajaran umum dan dituntut berlatih olahraga yang ditekuninya. Mereka harus bisa mengatur waktu dan harus mempersiapkan fisik dan mental guna mempersiapkan kegiatan ataupun belajar mereka.

Dengan adanya latihan tambahan di luar jam sekolah maka kesempatan belajar siswa yang mengikuti kelas olahraga lebih sedikit dibandingkan dengan kelas reguler, oleh karena itu kesempatan siswa kelas olahraga untuk belajar tentang mata pelajaran umum jadi kurang bisa dimaksimalkan untuk belajar mata pelajaran umum dibandingkan kelas reguler. Namun dalam bidang keolahragaan siswa kelas olahraga lebih diunggulkan daripada kelas reguler karena kelas olahraga mempunyai waktu yang lebih banyak untuk memperdalam olahraga tersebut. Jadi keberadaan kelas olahraga ini dapat berdampak positif dan negatif bagi siswa kelas olahraga tersebut karena belum diadakan penelitian tentang diadakannya kelas olahraga terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

Dari hasil pengamatan penulis di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Kabupaten Kulon Progo dalam hal proses pembelajaran terlihat ada sedikit perbedaan antara kelas olahraga dan kelas reguler. Siswa kelas olahraga cenderung lebih aktif dan berani daripada siswa kelas reguler dalam

hal mengungkapkan pendapat atau bertanya. Dalam hal prestasi belajar siswa kelas olahraga khususnya kelas X belum dapat diketahui hasil yang maksimal, karena masih berstatus sebagai siswa baru, dan baru menjalani satu semester nilai ulangan umum yang digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajarnya, sehingga data yang digunakan kurang maksimal. Dengan kata lain prestasi belajar siswa kelas olahraga belum terbukti lebih rendah atau lebih tinggi prestasi belajarnya daripada kelas reguler.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka timbul permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan perbedaan prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan kelas reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Penulis akan melakukan penelitian terhadap siswa kelas X di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebagai sampel penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kesempatan belajar siswa kelas olahraga lebih sedikit dibandingkan siswa kelas reguler.
2. Belum diketahuinya perbedaan prestasi belajar kelas olahraga dengan kelas reguler.
3. Belum terbukti bahwa prestasi kelas olahraga lebih rendah daripada kelas reguler.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan dengan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, dengan harapan penelitian ini akan dapat lebih fokus dan tidak terlalu luas dalam pembahasannya. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perbedaan prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan kelas reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

D. Perumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan kelas reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan kelas reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi tentang perbandingan prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan kelas reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi dalam melaksanakan program kelas olahraga dan program reguler di sekolah,

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai landasan untuk lebih meningkatkan prestasi pendidikan siswa di sekolah.

c. Bagi Siswa

Dapat dijadikan motivasi untuk saling berkompetisi meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Metode Pembelajaran

Prestasi belajar terdiri atas dua buah kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi dan belajar tersebut mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum membahas tentang pengertian prestasi belajar, sebaiknya membahas satu persatu permasalahan yang akan dibahas yaitu tentang pengertian prestasi dan belajar.

Prestasi menurut Sutan Mohammad Zain, dan J.S Badudu dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (1996: 1088) adalah hasil yang dicapai dari apa yang dikerjakan atau yang sudah diusahakan. Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah (1994: 21), bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dikerjakan, diciptakan, hasil yang dapat menyenangkan hati seseorang yang diperoleh dari jalan keuletan kerja.

Belajar sangat erat hubungannya dengan prestasi, karena dengan belajarlah akan didapatkan prestasi. Rebber (1998 : 74) mendefinisikan belajar dalam 2 pengertian. Pertama belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relative langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat. Slameto (2013: 2) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang

dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Sugihartono, dkk, 2007). Pendapat tentang pengertian belajar di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakikat belajar yaitu suatu proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan pengertian prestasi dan belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu proses perubahan yang terjadi dalam diri individu yang bersumber dari interaksi terhadap lingkungan sekitar dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Catur Budi Nugroho (2008: 5) “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran dan ditunjukkan dengan tes atau angka yang diberikan oleh guru”. Jadi prestasi belajar adalah hasil dari usaha individu yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang diukur dan dinilai dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menggambarkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap individu.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Suatu keberhasilan individu selalu ditentukan oleh beberapa faktor, begitu juga dengan prestasi belajar. Peranan faktor penentu individu ini tidak selalu sama antar individu yang satu dengan individu lainnya. Karena besarnya salah satu faktor akan ditentukan oleh faktor yang lain yang bersifat situasional. Menurut Slameto (2013: 54), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal (berasal dari diri sendiri) dan faktor eksternal (berasal dari luar individu).

a. Faktor internal

1) Kesehatan

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika siswa kesehatan terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat mudah pusing, ngantuk, kurang darah ataupun terdapat gangguan kelainan alat inderanya. Maka siswa tersebut akan kesulitan untuk belajar dan menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Slameto (2013: 54) menyatakan bahwa : “sehat adalah keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit.”

2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah suatu keadaan tubuh atau badan yang kurang baik atau sempurna. Cacat tubuh dapat berupa buta, tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain-lain (Slameto, 2013: 55). Cacat tubuh sangat berpengaruh terhadap siswa dalam belajar. Siswa yang cacat akan lebih kesulitan dalam mengikuti pelajaran dibandingkan siswa yang sehat.

3) Kecerdasan atau intelegensi

Slameto (2013: 55) mengemukakan bahwa intelegensi terdiri atas tiga jenis yaitu kecakapan menghadapi dan beradaptasi dalam situasi yang baru, efektif menggunakan konsep yang abstrak, dan mengetahui relasi dan dengan cepat mempelajarinya. Sedangkan kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi. Intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan yang sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi

dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu, jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan pembelajaran. Slameto (2013: 56) menyatakan bahwa :“tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah”.Dari pendapat di atas jelaslah bahwa intelegensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang anak dalam usaha belajar.

4) Perhatian

Al-Ghazali dalam Slameto (2013: 56) menyatakan bahwa:

“perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itupun bertujuan semata-mata kepada suatu benda atau hal atau sekumpulan obyek”.

Untuk menjamin belajar yang lebih baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa belajar dengan baik, usahakan buku pelajaran itu sesuai dengan hobi dan bakatnya.

5) Minat

Slameto (2013: 57) mengemukakan bahwa :“minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan yang diminati dan diperhatikan terus yang disertai dengan rasa senang”.Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal, maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai keinginannya.

6) Bakat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2013: 57), bahwa bakat adalah “*the capacity to learn*”. Dengan kata lain, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi pencapaian kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih. Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.

7) Motivasi

Menurut Slameto (2013: 58), bahwa motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi

penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya. Motivasi yang kuat sangatlah perlu dalam belajar, dalam membentuk motivasi yang kuat itu dapat dilaksanakan dengan adanya latihan, kebiasaan, dan pengaruh lingkungan yang memperkuat. Jadi motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar.

8) Kematangan

Menurut Slameto (2013: 58), “kematangan adalah sesuatu atau tingkah atau fase dalam pertumbuhan seseorang bahwa alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka kematangan adalah suatu organ atau alat tubuhnya dinyatakan sudah matang apabila dalam diri makhluk telah mencaai kesanggupan untuk menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan itu datang atau tiba waktunya dengan sendirinya, sehingga dalam belajarnya akan lebih berhasil jika anak itu sudah siap atau matang untuk mengikuti proses pembelajaran.

9) Kesiapan

Kesiapan menurut James Drever seperti yang dikutip oleh Slameto (2013: 59), adalah “*preparedness to respond or react*, artinya kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi”. Jadi, dari pendapat di atas dapat diasumsikan bahwa kesiapan siswa dalam proses pembelajaran, sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan demikian prestasi belajar siswa dapat berdampak positif jika siswa itu sendiri mempunyai kesiapan dalam menerima suatu mata pelajaran dengan baik.

b. Faktor eksternal

1) Lingkungan keluarga

Keluarga adalah tempat pendidikan pertama sebelum masuk pendidikan sekolah dan utama sebelum masuk pendidikan sekolah. Karena waktu pertama dan yang paling lama adalah bersama keluarga selain daripada sekolah. Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain:

a) Faktor pertama yaitu cara orang tua mendidik, cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

b) Faktor kedua yaitu relasi antar keluarga, relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah hubungan orangtua dengan anaknya. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi dengan kebencian, sikap terlalu keras dan sebagainya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang

baik di dalam keluarga tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak itu sendiri.

- c) Faktor ketiga yaitu suasana rumah, suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang banyak penghuninya. Suasana yang tegang, ribut dan sering terjadi pertengkaran antar anggota keluarga menyebabkan anak bosan dan terganggu dalam belajarnya.
- d) Faktor keempat yaitu keadaan ekonomi, keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar yang baik. Fasilitas belajar yang baik itu hanya bisa terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.
- e) Faktor yang kelima yaitu pengertian orang tua, anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya., membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

2) Lingkungan sekolah

Kemajuan studi tidak saja bersumber dari dalam diri siswa, akan tetapi juga bersumber dari sekolah atau lembaga itu sendiri.

Terdapat beberapa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar.

Slameto (2013: 64), faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini

diantaranya mencakup, metode mengajar, relasi guru dengan siswa,

kurikulum, dan alat pelajaran.

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui didalam mengajar. Metode mengajar guru mengajar yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang kurang baik pula. metode yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikan tidak jelas sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran tersebut.

b) Relasi guru dengan siswa

Proses pembelajaran terjadi antara guru dengan siswa. Didalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal tersebut juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya.

c) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa dapat menerima, menguasai, memahami dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Jelas jika bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh pula dengan tidak baiknya terhadap belajar siswa.

d) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

3) Lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah lingkungan ketiga bagi perkembangan jiwa siswa setelah keluarga dan sekolah. Dalam lingkungan masyarakat siswa dapat menerima berbagai macam pengaruh yang mempengaruhi belajar siswa, baik pengaruh positif maupun negatif. Pada umumnya masyarakat tidak akan menghalangi kemajuan studi para siswa bahkan sebaliknya mereka membutuhkan tenaga-tenaga yang terampil dan terlatih untuk membantu masyarakat. Menurut Slameto (2013: 69), terdapat beberapa aspek yang bisa mengganggu kelancaran studi siswa dalam masyarakat, yaitu:

- a) Teman bergaul
Teman dalam belajar besar artinya bagi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas di luar sekolah. Teman bagi siswa mempunyai manfaat dalam belajar, berdiskusi memberikan bantuan dalam kesukaran belajar dan memberikan motivasi, sehingga akan lebih bersemangat dalam belajar dan masih banyak lagi manfaat yang bisa diambil dari belajar bersama.
- b) Mass Media
Yang termasuk mass media adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, komik dan lain sebagainya. Mass media yang baik member pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang buruk juga berpengaruh buruk terhadap siswa dan cara belajarnya. Maka perlulah siswa mendapatkan bimbingan dan control yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- c) Bentuk kehidupan masyarakat
Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri atas orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan mempengaruhi hal buruk kepada siswa yang berada di lingkungan tersebut. Siswa akan tertarik untuk berbuat seperti yang dilakukan orang-orang di sekitarnya. Akibatnya belajar terganggu dan bahkan siswa kehilangan semangat belajar, karena perhatiannya semula terpusat kepada pelajaran berpindah ke perbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang di sekitarnya tadi.

3. Hakikat Kelas Olahraga

Kelas olahraga merupakan sebuah kelas yang melaksanakan berbagai kegiatan olahraga dengan tujuan membina dan mengembangkan bakat serta potensi atlet yang berbakat sejak dini dan memberikan kesempatan kepada para pelajar untuk dibina dalam suatu wadah kelas olahraga unggulan untuk mencapai prestasi yang baik dan maksimal. Selain itu kelas olahraga ini juga bertujuan untuk memudahkan sekolah dan para guru untuk dapat berkonsentrasi memberikan pelajaran kepada siswa yang berprestasi di bidang olahraga agar siswa tersebut tidak ketinggalan pelajaran akademik di sekolah.

Dalam Kedaualatan Rakyat 12 juli 2013 “Dinas Pendidikan Kabupaten Kulonprogo mulai tahun ajaran 2013/2014 membuka kelas khusus olahraga untuk tingkat SLTA di SMA N 1 Lendah dan SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Guna memaksimalkan dan memunculkan bakat olahraga menuju prestasi, Dinas Pendidikan bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Olahraga dan KONI Kulonprogo menggandeng 11 cabang olahraga (cabor) yang atlitnya masuk di dua SLTA. Sebelas cabor tersebut, sepakbola, basket, panahan, gulat, bola voli, panjat dinding, taekwondo, bulutangkis, atletik, anggar, balap sepeda”.

Sekretaris Dinas Pendidikan Kulon Progo Nurhadi, S.E. dalam rapat persiapan pembelajaran, pelatihan dan penugasan pelatih cabor kelas olahraga, pada Kamis (11/07/2013) di aula Dinas Pendidikan menyatakan, agar hasil kelas olahraga lebih maksimal dan prestasinya tidak kalah dengan sekolah lainnya, pembelajaran akan diberikan langsung oleh pelatih masing-masing cabor yang telah memiliki lisensi.

4. Hakikat Kelas Reguler

Kelas reguler atau kelas umum adalah kelas yang melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum pendidikan. Dengan tujuan sesuai Undang-Undang No. 20, Tahun 2003 tentang sisdiknas. Pasal 3 yaitu berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan kata lain kelas reguler adalah kelas yang sebagaimana mestinya pada sekolah-sekolah menengah yang lain yang melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa ada mata pelajaran khusus seperti pada kelas penjurusan.

SMA Negeri 1 Pengasih tahun 2013 menyelenggarakan lima kelas reguler . lima kelas tersebut belum termasuk kelas olahraga. Setiap kelas berjumlah 30 siswa. Kelas tersebut terdiri atas kelas X1 sampai dengan kelas X5. Pembagian siswa tidak berdasarkan atas peringkat nilai hasil ujian nasional siswa, tetapi berdasarkan pembagian acak sehingga pembagian siswa merata.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian yang relevan antara lain :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Samsul Sufiyanto dengan judul “Perbedaan Prestasi Belajar antara Mahasiswa (UMPTN) dengan mahasiswa PBU pada Jurusan Pendidikan Olahraga IKIP Yogyakarta”. Dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa uji F antar jalur UMPTN dan PBU = 0,282, $p = 0,053$ non signifikan. Sedangkan F antar jalur B (teori dan praktik) = 4,484, $p = 0,008$ sangat signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa UMPTN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dengan mahasiswa PBU (Penerimaan bibit Unggul) POR FPOK IKIP

Yogyakarta. Sedangkan untuk kelompok kedua terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai matakuliah teori dengan matakuliah praktik, nilai matakuliah teori lebih baik dari nilai matakuliah praktik dan untuk nilai teori UMPTN lebih baik dari nilai teori PBU. Nilai praktik PBU lebih baik dari nilai praktik UMPTN.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Catur Budi Nugroho pada tahun 2003 dengan judul “Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa PJKR Reguler dan Nonreguler Angkatan 2003 FIK UNY”. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik dokumentasi, yaitu hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa PJKR reguler dan Nonreguler. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa FIK UNY angkatan 2003. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa mahasiswa PJKR reguler memiliki prestasi akademik yang lebih baik daripada mahasiswa nonreguler dengan nilai $p = 0.004$.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar merupakan sebuah hasil belajar yang diperoleh seseorang siswa selama jangka waktu tertentu yang diukur menggunakan nilai, angka, simbol, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah diperoleh. Terdapat beberapa perbedaan antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler. Menurut teori di atas siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan olahraga akan cenderung memiliki kebugaran jasmani yang lebih baik, kebugaran jasmani yang baik berpengaruh terhadap perkembangan otak yang tentu saja berkaitan dengan kecerdasan seseorang. Perbedaan lain antara siswa kelas

olahraga dan siswa kelas reguler adalah kesempatan untuk belajar. Dengan jadwal latihan olahraga hampir setiap hari, tentu kesempatan belajar siswa kelas olahraga lebih sedikit dibandingkan siswa kelas reguler. Kesempatan belajar yang sedikit itulah yang akan mengurangi perhatian siswa terhadap pelajaran. Sedangkan pendapat dari para ahli menyatakan jika perhatian terhadap pelajaran kurang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Perbedaan prestasi antara siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler akan lebih terlihat karena antara kedua kelas tersebut menggunakan kurikulum yang sama, yaitu jumlah mata pelajaran, alokasi waktu pelajaran, serta tenaga pendidik. Atas dasar tersebut penelitian ini diarahkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas olahraga dengan siswa kelas reguler dengan cara menganalisis data hasil belajar siswa melalui rapor yang kemudian diolah untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu:

1. Hipotesis alternatif (H_a) dari penelitian ini adalah ada perbedaan yang signifikan antara kelas olahraga dan kelas reguler terhadap prestasi belajar kelas X di SMA Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014.
2. Hipotesis nol (H_o) dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas olahraga dan kelas reguler terhadap prestasi belajar kelas X di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi komparatif, yaitu untuk mengetahui perbedaan kelas olahraga dengan kelas reguler terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data berupa rapor siswa kelas X kelas olahraga dan kelas reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Kemudian dilakukan pembadingan rapor hasil belajar siswa kelas olahraga dengan rapor siswa kelas reguler.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Sutrisno Hadi (2010:159) dalam Arikunto (2010) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi : laki-laki – perempuan ; berat badan, karena ada 40 kg, dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau *independent variable* yaitu kelas olahraga dan kelas reguler.

2. Variabel terikat atau *dependent variable* yaitu prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

C. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah populasi sebanyak 179 siswa. Terbagi dari 153 siswa kelas reguler dan 26 siswa kelas olahraga.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel populasi yaitu keseluruhan populasi yang dijadikan sampel, karena sampel yang digunakan hanya dua buah sampel yang independen. Sampel dari penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 179 siswa karena semua populasi dijadikan sampel.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen yang berupa Studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini yaitu menganalisis nilai hasil (rapor) siswa.

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji-t sampel independen. Menurut Sugiyono rumus yang digunakan dalam uji-t sampel independen adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{M_k - M_x}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

keterangan

M_k = Mean nilai prestasi belajar siswa kelas olahraga

M_x = Mean nilai prestasi belajar kelas reguler

Σd² = jumlah kuadrat deviasi mean perbedaan

N = jumlah sampel

Uji prasyarat yang harus dilakukan melakukan uji t. uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas. Teknik yang digunakan pada uji prasyarat adalah

1. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi dari semua variable yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dari masing-masing skor digunakan rumus kolmogorov smirnov sebagai berikut :

$$K_p = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan

K_p = harga kolmogorov-smirnov yang dicari

N₁ = jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

N₂ = jumlah sampel yang diharapkan

Data dinyatakan normal jika nilai signifikan (p) lebih besar dari taraf signifikansi 0,065 (5%), sebaliknya jika nilai signifikan (p) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,065 (5%) maka data dinyatakan tidak normal.

2. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah cuplikan dari populasi yang homogen atau tidak. Salah satu uji homogenitas adalah uji variansi sebagai berikut
 - a. Menghitung variansi masing-masing kelompok (S²_B)

- b. Menghitung harga F dengan rumus

$$F = \frac{\text{SB2 terbesar}}{\text{SB2 terkecil}}$$

- c. Harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan db pembilang (nb-1) dan db penyebut (nk-1). Data berasal dari populasi yang homogen jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$.
- d. Data dapat dinyatakan memenuhi syarat homogenitas apabila $p > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terdapat di Kabupaten Kulon Progo. Sekolah ini beralokasi di Jalan KRT Kertodiningrat No 41 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. Letak sekolah ini berada di tengah Desa Margosari.

SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdiri pada tanggal 5 September 1991. Sekolah ini terdapat 2 kelas IPA, 3 kelas IPS untuk kelas XII, 2 kelas IPA, 3 kelas IPS untuk kelas XI, dan 5 kelas reguler, 1 kelas non reguler untuk kelas X. Metode belajar yang sering digunakan yaitu kurikulum 2013.

SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo sendiri belum pernah mengadakan penelitian mengenai perbedaan prestasi belajar kelas olahraga dengan kelas reguler, khususnya kelas X.

2. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah 179 orang yang dibagi menjadi 26 orang berada di kelas olahraga, dan 153 orang berada di kelas reguler. Adapun karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden berdasarkan kelas olahraga semester 1, kelas reguler semester 1, kelas olahraga semester 2, dan

kelas reguler semester 2. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden dapat digambarkan dalam tabel berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Olahraga Semester 1

Tahap pertama dalam menentukan karakteristik responden yaitu mencari *range*, untuk kelas olahraga *range* yang diperoleh yaitu 5. Nilai tersebut diperoleh dari nilai tertinggi dikurangi nilai terendah yaitu 80,68 dikurangi 75,31 (nilai dapat dilihat dari lampiran). Tahap selanjutnya yaitu menentukan banyaknya kelas yaitu dengan rumus $1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh hasil $1 + 3,3 \log 26 = 5,66$ atau dibulatkan menjadi 6. Setelah diperoleh hasil banyaknya kelas kemudian mencari panjang kelas yaitu *range* (*R*) dibagi banyaknya kelas (*K*) atau $5/6 = 0,83$. Nilai-nilai tersebut digunakan untuk menentukan interval kelas dan frekuensi seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Distribusi Interval Nilai Siswa Kelas Olahraga Semester 1 di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Kulon Progo

Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
80,34-81,17	1	3,85
79,50-80,33	0	0
78,66-79,49	3	11,53
77,82-78,65	3	11,53
76,98-77,81	2	7,69
76,15-76,97	7	26,93
75,31-76,14	10	38,47
Jumlah	26	100

Sumber: Rapor Siswa, 2014

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah kategori nilai rata-rata siswa kelas olahraga semester 1 terbanyak pada penelitian ini yaitu antara 75,31-76,14 sebanyak 10 orang (38,47%), sedangkan untuk kategori paling sedikit yaitu antara 80,35-81,18 sebanyak 1 orang (3,84%)

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Reguler Semester 1

Seperti pada kelas olahraga, kelas reguler juga sama menggunakan range dan banyaknya kelas. Range pada kelas reguler yaitu diperoleh hasil 9. Untuk banyaknya kelas dengan rumus $1+3,3 \log n$ yaitu diperoleh hasil $1+3,3 \log 153 = 8,20$ (atau dibulatkan menjadi 8). Sehingga untuk mencari panjang kelas yaitu $Range(R)$ dibagi banyaknya kelas (K) yaitu $9 : 8 = 1,12$.

Tabel 2. Distribusi Interval Nilai Siswa Kelas Reguler Semester 1 di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
84,04 - 85,15	1	0,65
82,91 – 84,03	0	0
81,79 – 82,90	6	3,92
80,67 – 81,78	4	2,62
79,55 – 80,66	26	16,99
78,43 – 79,54	42	27,45
77,31 – 78,42	58	37,91
76,18 – 77,30	16	10,46
Jumlah	153	100

Sumber: Rapor Siswa, 2014

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah kategori nilai rata-rata siswa kelas olahraga semester 1 terbanyak pada penelitian ini yaitu antara 77,31-78,42 sebanyak 158 orang (37,91%), sedangkan untuk kategori paling sedikit yaitu antara 84,04-85,15 sebanyak 1 orang (0,65%)

c. Karakteristik responden berdasarkan kelas olahraga semester 2

Range pada kelas olahraga yaitu diperoleh hasil 6. untuk banyaknya kelas dengan rumus $1 + 3,3 \log n$ yaitu diperoleh hasil $1 + 3,3 \log 26 = 5,66$ (atau dibulatkan menjadi 6). Sehingga untuk mencari panjang kelas yaitu $Range(R)$ dibagi banyaknya kelas (K) yaitu $6 : 6 = 1$

Tabel 3. Distribusi Interval Nilai Siswa Kelas Olahraga Semester 2 di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Kulon Progo Yogyakarta 2014

Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
81,06-82,06	1	3,85
80,05-81,05	1	3,85
79,04-80,04	3	11,54
78,03-79,03	2	7,69
77,02-78,02	4	15,38
76,01-77,01	7	26,92
75,00-76,00	8	30,77
Jumlah	26	100

Sumber: Rapor Siswa, 2014

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jumlah kategori nilai rata-rata siswa kelas olahraga semester 2 terbanyak pada penelitian ini yaitu antara 75,00-76,00 sebanyak 8 orang (30,77%), sedangkan untuk kategori paling

sedikit yaitu antara 81,06-82,06 dan 80,05-81,05 sebanyak 1 orang (3,85%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Reguler Semester 2

Range pada kelas reguler yaitu diperoleh hasil 10. untuk banyaknya kelas dengan rumus $1+3,3 \log n$ yaitu diperoleh hasil $1+3,3 \log 153 = 8,20$ (atau dibulatkan menjadi 8). Sehingga untuk mencari panjang kelas yaitu *Range(R)* dibagi banyaknya kelas (K) yaitu $10 : 8 = 1,25$

Tabel 4. Distribusi Interval Nilai Siswa Kelas Reguler Semester 2 di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Kulon Progo Yogyakarta 2014

Interval	Frekuensi	Persentase (%)
86,01-87,25	1	0,65
84,76-86,00	1	0,65
83,51-84,75	4	2,61
81,26-83,50	6	3,92
80,01-81,25	18	11,77
79,76-81,00	36	23,53
78,51-79,75	55	35,95
77,26-78,50	30	19,61
76,00-77,25	2	1,31
Jumlah	153	100

Sumber: Rapor Siswa, 2014

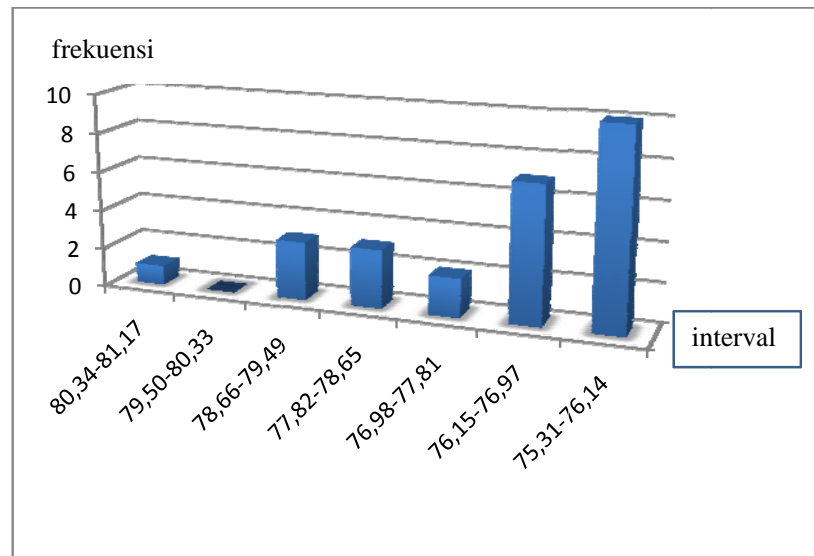
Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa jumlah kategori nilai interval siswa kelas reguler semester 2 terbanyak pada penelitian ini yaitu antara 78,51-79,75 sebanyak 55 orang (35,95%), sedangkan untuk kategori paling sedikit yaitu antara 86,01-87,25 dan 84,76-86,00 sebanyak 1 orang (0,65%).

3. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini menganalisis dua domain prestasi belajar yaitu meliputi kelas olahraga dan reguler. Data tersebut diperoleh melalui studi dokumentasi nilai raport. Studi dokumentasi ini dilaksanakan pada tanggal 18 bulan November 2014.

a. Gambaran Kelas Olahraga

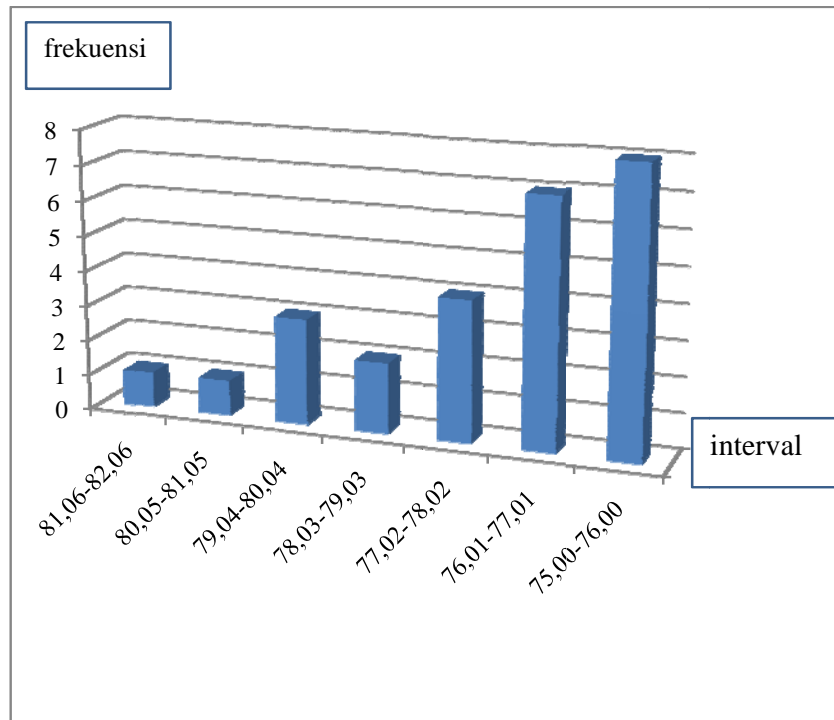
Penyajian data dalam bentuk diagram akan lebih menjelaskan secara visual. Diagram batang digunakan untuk penyajian berbentuk kategori seperti di bawah ini



Gambar 1. Diagram Interval dan Frekuensi Kelas Olahraga Semester I

Dari diagram di atas dapat diketahui jika sumbu horizontal menunjukkan interval dan sumbu vertikal menunjukkan frekuensi dari diagram batang di atas diketahui jika batang tertinggi pada interval 75,31-76,14 dengan frekuensi sebanyak 10 sedangkan batang terendah pada 80,34-81,17 dengan frekuensi sebanyak 1

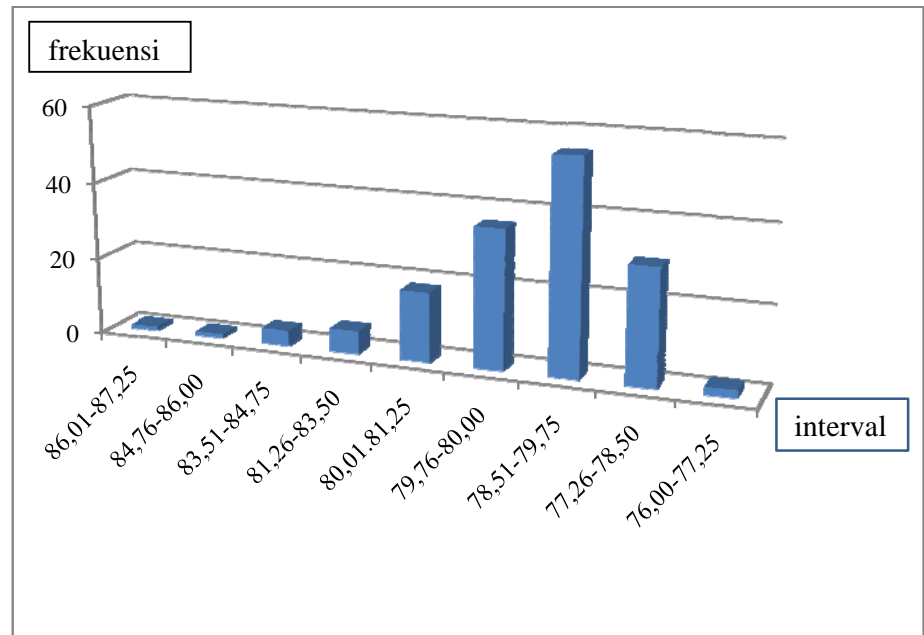
buah. Secara keseluruhan, frekuensi sebagian besar terletak pada interval bawah.



Gambar 2. Diagram Interval dan Frekuensi kelas Olahraga Semester II

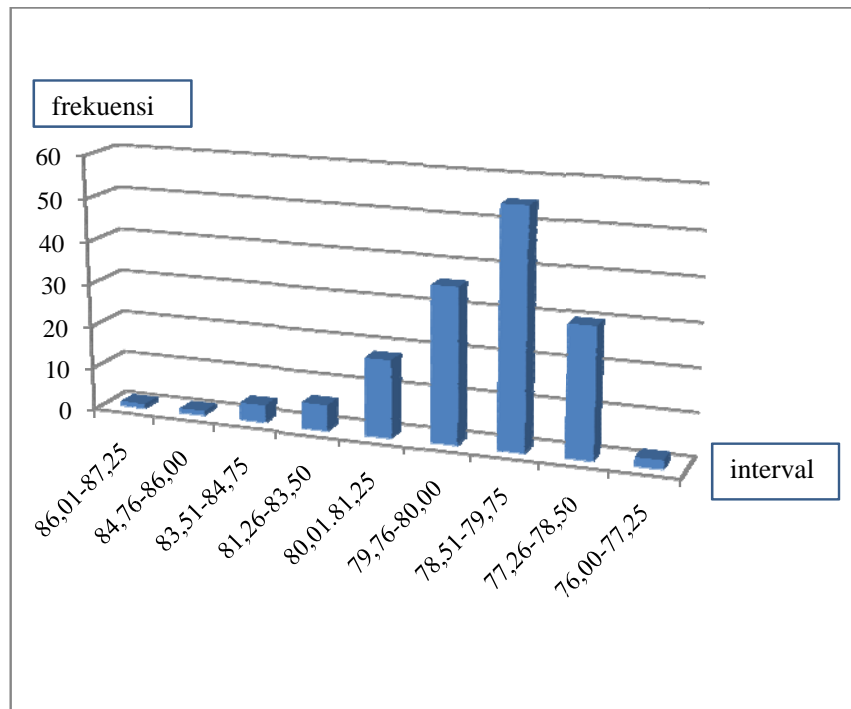
Dari diagram di atas dapat diketahui jika sumbu horizontal menunjukkan interval dan sumbu vertikal menunjukkan frekuensi. Dari diagram batang di atas diketahui jika batang tertinggi pada interval 75,00-76,00 dengan frekuensi sebanyak 8 sedangkan batang terendah pada 80,05-81,06 dan 81,06-82,06 dengan frekuensi sebanyak 1 buah. Secara keseluruhan, frekuensi sebagian besar terletak pada interval bawah.

b. Gambaran Kelas Reguler



Gambar 3. Diagram Interval dan Frekuensi Kelas Reguler Semester I

Dari diagram di atas dapat diketahui jika sumbu horizontal menunjukkan interval dan sumbu vertikal menunjukkan frekuensi. Dari diagram batang di atas diketahui jika batang tertinggi pada interval 77,31-78,42 dengan frekuensi sebanyak 58 buah sedangkan batang terendah pada 84,04-85,15 dengan frekuensi sebanyak 1 buah. Secara keseluruhan, frekuensi sebagian besar terletak pada interval bawah.



Gambar 4. Diagram Interval dan Frekuensi Kelas Reguler semester II

Dari diagram di atas dapat diketahui jika sumbu horizontal menunjukkan interval dan sumbu vertikal menunjukkan frekuensi. Dari diagram batang di atas diketahui jika batang tertinggi pada interval 78,51-79,75 dengan frekuensi sebanyak 55 buah sedangkan batang terendah pada 86,01-87,25 dan 84,76-86,00 dengan frekuensi sebanyak 1 buah. Secara keseluruhan, frekuensi sebagian besar terletak pada interval menengah.

Sebelum dilakukan analisis data menggunakan *Independent Sampel t-test*, pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan *One-Sample kolmogorov smirnov test*. Data dinyatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansi hitung (z) lebih besar dari signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing domain prestasi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Domain	N	Nilai	Nilai z hitung	Hasil
Semester 1 kelas olahraga	26	0,05	0,363	Normal
Semester 1 kelas reguler	153	0,05	0,177	Normal
Semester 2 kelas olahraga	26	0,05	0,452	Normal
Semester 2 kelas reguler	153	0,05	0,84	Normal

Sumber: Data Rapor, 2014

Hasil uji normalitas kedua domain prestasi belajar pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari kedua domain memiliki hasil nilai z (signifikansi hitung) lebih besar dari nilai α (signifikansi 0,05). Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan kelas reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo Kulon Progo Yogyakarta dilakukan uji *Independent Sampel t-test* untuk masing-masing domain.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik dengan *Independent simple t test*

Domain	Mean	t-hitung	t-tabel	Mean difference
Semester 1 KKO	76,9035	6,186	1,973	1,82876
Semester 1 kelas Reguler	78,7322	6,186	1,973	1,82876
Semester 1 KKO	77,3165	7,013	1,973	2,44771
Semester 1 kelas Reguler	79,7642	7,013	1,973	2,44771

Hasil uji statistik dengan *Independent Sampel t-test* menunjukkan bahwa nilai *mean*/ rata-rata data untuk domain hasil prestasi belajar siswa kelas olahraga semester 1 sebesar 76,9035 dan kelas reguler semester 1 sebesar 78,7322, sedangkan nilai rata-rata kelas olahraga semester 2 sebesar 77,3165 dan untuk kelas reguler semester 2 sebesar 79,7642. Nilai rata-rata data untuk hasil prestasi belajar siswa kelas olahraga dan reguler pada semester 1 selisih 1,8287 sedangkan nilai rata-rata data untuk hasil prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan reguler pada semester 2 selisih 2,4477. Nilai *t*-hitung semester 1 yang diperoleh sebesar 6,186 dan nilai *t*-hitung semester 2 yang diperoleh sebesar 7,013 lebih besar dari *t*-tabel 1,973 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak ($p=0,05$).

B. Pembahasan

Dari analisis data dapat diketahui jika dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan siswa kelas reguler. Kesimpulan tersebut diperoleh dari uji perbedaan yaitu menggunakan uji-*t*. Hasil uji-*t* diperoleh t_{hitung} sebesar 6,186 pada semester I dan 7,013 pada semester 2 $> t_{tabel}$. Pada analisis data diperoleh $6,186 > 1,973$ dan $7,013 > 1,973$ maka dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan siswa kelas reguler di SMA N1 Pengasih tahun ajaran 2013/2014

Dari hasil tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara prestasi belajar kelas olahraga dengan prestasi belajar kelas reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun pelajaran 2013/2014 terbukti. Berdasarkan

data yang diperoleh tidak semua siswa kelas olahraga memiliki prestasi baik. Bahkan nilai terendah untuk keseluruhan aspek terdapat pada kelas olahraga. Hal ini disebabkan karena faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal (Slameto, 2009: 55).

Karena penelitian hanya dilakukan pada satu tempat, maka kesimpulan dari penelitian ini terbatas untuk siswa kelas olahraga dan siswa kelas reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2013/2014.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, didapatkan hasil t_{hitung} semester 1 sebesar 6,186 dan semester 2 7,013 > dari t tabel sebesar 1,973, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar kelas olahraga dan kelas reguler di SMA N 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar siswa kelas olahraga dengan siswa kelas reguler. Hal ini dapat menjadi acuan prestasi dapat diraih dengan usaha dari siswa sendiri, baik siswa kelas olahraga maupun siswa kelas reguler. Agar diperoleh prestasi belajar yang baik, walaupun kegiatan fisik atau aktivitas jasmani yang padat, jangan sampai mengurangi kegiatan belajar dan mengerjakan tugas-tugas.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah diupayakan agar dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Namun demikian, tetap disadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga penelitian ini hanya dilakukan pada satu tempat. Sehingga kesimpulan hanya berlaku pada sampel yang diteliti.

2. Karena keterbatasan sumber, teori-teori yang dipakai jumlahnya terbatas dan beberapa sumber dari internet.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi baik di bidang akademik maupun bidang nonakademik. Sehingga dapat memberikan motivasi kepada siswa yang lain.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan jam tambahan kepada siswa yang terpaksa tidak dapat mengikuti pembelajaran karena mewakili sekolah dalam kegiatan olahraga


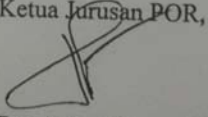
3. Bagi Siswa

Jangan mudah puas dengan hasil yang didapatkan sekarang baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang nonakademik

DAFTAR PUSTAKA

- Catur Budi Nugroho. (2008). Perbedaan Prestasi Akademik Mahasiswa PJKR Reguler dan Reguler Angkatan 2003 FIK UNY. *Skripsi*. FIK UNY
- Dwi Siswoyo dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Djamarah. Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Haryanto. (2010). *Pengertian Belajar Menurut Para Ahli*. Belajar psikologi.com/pengertian- belajar-menurut-ahli/, diakses 09 maret 2014 14: 47 WIB.
- Jin Jichun. (2000). *Facing The 21st Century And Bringing up High-Quality Sport Talented Personel*. Beijing: Third Asia-Pacific Conggres of Sport and Physical Education University Presidents.
- Kathleen Jonathan. 1992. *Olahraga Sumber Kesehatan*. Bandung: Advent Indonesia.
- Presiden RI (2003. UU No 20 Tahun 2003) *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta Presiden..
- Rebber . (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Samsul Sufiyanto. (1999). Perbedaan Prestasi belajar antara Mahasiswa UMPTN dengan Mahasiswa PBU pada Jurusan Pendidikan Olahraga IKIP Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2006). *Stastistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutan Mohammad Zain, J.S Badudu. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Lampiran 1 : Surat Tembusan Pembimbing Skripsi

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAHA Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282</p>
<hr/>	
Nomor : 168 POR/IV/2014	14 April 2014
Lamp. : 1 bendel	
Hal : Pembimbing Proposal TAS	
 Kepada : Yth. Ermawan Susanto, M.Pd. Universitas Negeri Yogyakarta	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :</p>	
Nama :	Mulyadi
NIM :	10601244199
Judul Skripsi :	Studi Komparatif Kelas Olahraga Dan Kelas Reguler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMA N 1 Pengasih Pada Tahun Ajaran 2013/2014 .
<p>Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.</p>	
<p>Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Ketua Jurusan POR,</p>  <p>Drs. Amat Komari, M.Si. NIP. 19620422 199001 1 001</p>	
<p>File : Pemb TAS/mydoc/14</p>	

Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian Pemerintah Kabupaten Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
 Website: bpmpt.kulonprogo.go.id Email : bpmpt@kulonprogo.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN
 Nomor : 070.2 / 00812 / XI / 2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/330/10/2014, TANGGAL: 21 OKTOBER 2014, PERHAL : IZIN PENELITIAN

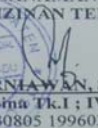
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **MULYADI**
 NIM / NIP : 10601244199
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
 Judul/Tema : **PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS OLAHRAGA DENGAN KELAS REGULER DI SMA N 1 PENGASIH**

Lokasi : **SMA N 1 PENGASIH, KULON PROGO**

Waktu : **21 Oktober 2014 s/d 21 Januari 2015**


1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
 Pada Tanggal : 03 Nopember 2014
KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
 Pembina Tk.I ; IV/b
 NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :
 1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
 3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
 5. Kepala SMA N 1 Pengasih Kulon Progo
 6. Yang bersangkutan
 7. Arsip

[illegible]

Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255


Nomor : 678/UN.34.16/PP/2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian
2 Oktober 2014

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Mulyadi
NIM : 10601244199
Jurusan/Prodi : POR/PJKR
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 30 September s.d. 30 November 2014
Tempat/obyek : SMA Negeri 1 Pengasih
Judul Skripsi : Perbedaan Prestasi Belajar Kelas Olahraga Dengan Kelas Reguler Di SMA Negeri 1 Pengasih.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

 Dekan,
Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

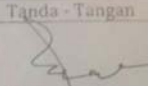






Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pengasih
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mulyadi
 NIM : 106013349199
 Program Studi :
 Pembimbing : Ermawan Susanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	7/5 2014	Pengantar TAS	
2.	9/5 2014	Perbaiki Latar belakang	
3.	10/9 2014	Perbaiki metode penelitian tentukan opsi Instrumen yang tepat sesuai metode.	
4.	13/9 2014	Urur ijin Penelitian	
5.	3/2 2015	Revisi bab IV	
6.	4/3 2015	Revisi bab V & lengkapi abstrak serta lampiran	
7.			

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
 NIP. 19620422 199001 1 001.

Lampiran 6 : Surat Pernyataan Kesiadaan Menyerahkan Hasil Penelitian

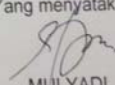
PERNYATAAN KESEDIAAN MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN
NOMOR : 070.2 /00812/XI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mulyadi
NIM / NIP : 10601244199
Instansi/PT : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan kesediaan kami untuk menyerahkan hasil **riset/penelitian** kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Pernyataan kesediaan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari **ijin penelitian** yang kami lakukan di wilayah Kabupaten Kulon Progo.

Wates, 03 Nopember 2014
Yang menyatakan

MULYADI

Lampiran 7 : Lembar Observasi

Lembar observasi

1. Berpakah jumlah kelas dan jumlah siswa kelas olahraga di SMA N 1 Pengasih?

SMA N 1 Pengasih baru memiliki 1 kelas olahraga dengan jumlah siswa 30 siswa. Namun dalam tengah perjalanan ada beberapa siswa yang terpaksa pindah Karena keinginan siswa itu sendiri. Sekarang hanya menjadi 27 siswa.

2. Apa saja cabang olahraga yang ada di kelaas olahrga ini?

Ada sebelas cabang olahrag yang ada di SMA N 1 Pengasih yaitu sepakbola, basket, panahan, gulat, bola voli, panjat dinding, taekwondo, bulutangkis, atletik, anggar dan balap sepeda.

3. Apakah terdapat perbedaan dalam proses belajar mengajar siswa kelas olahraga dengan siswa kelas kelas reguler? Kalau terdapat apa perbedaannya?

Terdapat perbedaaan dalam proses belajar mengajar untuk siswa kelas olahraga, siswa olahraga cenderung lebih aktif dan berani bertanya dibandingkan dengan siswa kelas reguler. Siswa ini cenderung lebih dekat dengan para guru.

4. Apakah siswa kelas olahraga sudah mengikuti beberapa perlombaan baik dalam tingkat daerah maupun tingkat nasional?

Ya, sudah beberapa siswa yang mengikuti perlombaan, namun baru dalam tingkat daerah, belum sampai tingkat nasional karena kelas ini baru berjalan tahun ini.

5. Bagaimana dengan prestasi belajar kelas olahraga, apakah terdapat perbedaan dengan siswa kelas reguler?

Belum diketahui kalau untuk prestasi belajarnya, karena baru dibuka kelas baru, dan belum bisa untuk dijadikan kesimpulan apakah lebih tinggi ataukah lebih rendah.

6. Apakah ada perbedaan dalam jumlah mata pelajaran antara kelas olahraga dengan kelas reguler?

Jumlah mata pelajaran yang ditempuh sama baik kelas olahraga dengan kelas reguler, hanya saja kelas olahraga ditambah jam latihan pada sore hari setelah usai kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Lampiran 8 : Data Rapor**Semester 1**

Kelas Olahraga

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		75.31	KKO
2		76.00	
3		75.68	
4		77.12	
5		75.93	
6		76.06	
7		77.50	
8		78.68	
9		75.43	
10		76.18	
11		75.62	
12		75.43	
13		76.68	
14		76.62	
15		76.68	
16		78.06	
17		78.06	
18		79.12	
19		76.31	
20		75.93	
21		78.12	
22		76.37	
23		79.18	
24		80.68	
25		76.81	
26		75.93	

KELAS X1

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		80.37	X1
2		77.75	
3		77.56	
4		77.00	
5		81.25	
6		78.37	
7		84.81	
8		76.56	
9		79.00	
10		78.06	
11		76.68	
12		79.93	
13		78.25	
14		77.56	
15		78.37	
16		78.06	
17		79.81	
18		80.25	
19		79.12	
20		79.43	
21		79.37	
22		77.68	
23		78.25	
24		76.18	
25		78.81	
26		76.93	
27		79.43	
28		78.18	
29		78.87	

Kelas X2

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		80.31	X2
2		78.56	
3		82.50	
4		79.75	
5		77.75	
6		77.56	
7		78.87	
8		79.43	
9		77.56	
10		79.25	
11		78.06	
12		79.50	
13		78.31	
14		78.93	
15		78.68	
16		78.68	
17		78.56	
18		80.43	
19		81.87	
20		80.37	
21		77.68	
22		80.31	
23		79.25	
24		78.06	
25		78.50	
26		78.43	
27		80.50	
28		79.03	
29		78.50	
30		78.18	
31		79.50	
32		77.06	

Kelas X3

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		77.50	X3
2		76.81	
3		77.43	
4		79.93	
5		77.25	
6		80.75	
7		77.50	
8		77.31	
9		78.93	
10		79.06	
11		78.37	
12		80.00	
13		77.37	
14		79.37	
15		77.56	
16		79.12	
17		80.56	
18		77.68	
19		78.68	
20		77.43	
21		77.18	
22		79.56	
23		78.06	
24		76.62	
25		80.18	
26		80.93	
27		78.87	
28		79.43	
29		81.93	
30		78.37	
31		79.93	

Kelas X4

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		78.81	X4
2		79.06	
3		77.56	
4		76.62	
5		79.75	
6		79.12	
7		78.18	
8		82.56	
9		77.93	
10		78.00	
11		78.12	
12		78.87	
13		78.37	
14		76.93	
15		78.43	
16		77.81	
17		80.25	
18		80.00	
19		77.50	
20		78.50	
21		76.62	
22		77.68	
23		79.62	
24		76.93	
25		79.75	
26		78.12	
27		77.68	
28		79.31	
29		76.25	

Kelas X5

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		77.75	X5
2		78.06	
3		77.31	
4		78.00	
5		78.81	
6		80.31	
7		77.87	
8		77.62	
9		79.93	
10		77.00	
11		78.25	
12		78.25	
13		78.06	
14		80.18	
15		78.68	
16		77.75	
17		78.06	
18		77.68	
19		82.00	
20		77.93	
21		78.06	
22		80.62	
23		77.81	
24		81.00	
25		78.75	
26		80.18	
27		78.75	
28		81.93	
29		78.37	
30		79.56	
31		78.50	
32		77.18	

SEMESTER II**Kelas Olahraga**

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		76.87	KKO
2		75.68	
3		76.18	
4		76.81	
5		81.12	
6		77.81	
7		77.81	
8		76.31	
9		79.81	
10		78.18	
11		75.81	
12		75.75	
13		75.56	
14		78.81	
15		76.93	
16		79.50	
17		76.31	
18		75.00	
19		76.00	
20		76.00	
21		76.68	
22		77.68	
23		80.81	
24		77.25	
25		79.25	
26		76.31	

KELAS X1

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		81.50	X1
2		78.37	
3		80.31	
4		83.56	
5		79.56	
6		79.37	
7		80.12	
8		76.00	
9		80.18	
10		78.68	
11		77.75	
12		78.25	
13		80.00	
14		78.87	
15		77.62	
16		78.25	
17		78.00	
18		78.68	
19		79.50	
20		79.18	
21		77.37	
22		77.68	
23		78.62	
24		77.75	
25		79.43	
26		81.56	
27		80.31	
28		78.25	
29		86.06	

KELAS X2

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		83.68	X2
2		80.00	
3		80.00	
4		77.93	
5		78.43	
6		78.56	
7		79.50	
8		81.06	
9		78.12	
10		80.31	
11		85.06	
12		79.25	
13		79.75	
14		79.12	
15		79.37	
16		79.62	
17		80.50	
18		79.43	
19		79.31	
20		79.62	
21		82.81	
22		80.62	
23		79.12	
24		80.00	
25		78.81	
26		80.75	
27		79.43	
28		78.68	
29		81.87	
30		81.12	
31		81.68	
32		78.56	

KELAS X3

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		78.06	X3
2		76.87	
3		80.87	
4		81.31	
5		80.00	
6		80.43	
7		81.18	
8		81.81	
9		78.37	
10		78.18	
11		78.25	
12		79.56	
13		80.31	
14		79.18	
15		81.12	
16		79.12	
17		81.12	
18		83.75	
19		80.25	
20		80.18	
21		79.31	
22		84.43	
23		79.18	
24		78.50	
25		80.37	
26		80.06	
27		78.43	
28		78.87	
29		79.50	
30		81.18	
31		78.81	

KELAS X4

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		78.30	X4
2		78.81	
3		79.93	
4		79.68	
5		78.75	
6		83.81	
7		78.93	
8		80.25	
9		80.87	
10		79.81	
11		80.25	
12		80.62	
13		79.93	
14		77.06	
15		77.56	
16		79.93	
17		82.06	
18		77.81	
19		80.81	
20		80.50	
21		79.43	
22		79.93	
23		78.93	
24		82.56	
25		78.37	
26		77.37	
27		78.75	
28		78.87	
29		79.31	

KELAS X5

No.	Nama	Nilai	Kelas
1		83.25	X5
2		78.68	
3		78.25	
4		77.93	
5		82.06	
6		79.12	
7		80.12	
8		79.31	
9		80.81	
10		78.68	
11		78.56	
12		82.31	
13		79.75	
14		79.12	
15		79.12	
16		79.06	
17		81.25	
18		80.06	
19		77.68	
20		82.00	
21		79.75	
22		77.62	
23		81.43	
24		79.37	
25		80.56	
26		79.50	
27		77.93	
28		79.25	
29		82.37	
30		79.81	
31		80.06	
32		78.56	

Lampiran 9 : Hasil Olah Data

Hasil Uji Normalitas

Semester I

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Kelas Reguer (Semester 1)	Prestasi Kelas Olahraga (Semester 1)
N		153	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.7322	76.9035
	Std. Deviation	1.39536	1.38300
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.181
	Positive	.089	.181
	Negative	-.047	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.100	.922
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177	.363

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas

Semester II

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prestasi Kelas Reguler (Semester 2)	Prestasi Kelas Olahraga (Semester 2)
N		153	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.7642	77.3165
	Std. Deviation	1.64142	1.66919
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.168
	Positive	.102	.168
	Negative	-.057	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.259	.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084	.452

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Homogenitas dan Uji t

Semester I

T-Test

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi Belajar (Semester 1)	Kelas Reguler	153	78.7322	1.39536	.11281
	Kelas Olahraga	26	76.9035	1.38300	.27123

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Prestasi Belajar (Semester 1)	.017	.897	6.186	177	.000	1.82876	.29562	.24536	.41216
			6.226	34.229	.000	1.82876	.29375	.23193	.42559

Hasil Uji Homogenitas dan Uji t

Semester II

T-Test

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Prestasi Belajar (Semester 2) Kelas Reguler	153	79.7642	1.64142	.13270
Kelas Olahraga	26	77.3165	1.66919	.32736

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Prestasi Belajar (Semester 2)	.293	.589	7.013	177	.000	2.44771	.34903	1.75892	3.13650
			6.930	33.742	.000	2.44771	.35323	1.72966	3.16576